

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MENGGUNAKAN PREZI DEKSTOP TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KIMIA SISWA

Auzan Qashdi^{1*}

¹MAS Anshor Al Sunnah; Jl. Pasar Baru Air Tiris-Pasar Usang Km. 1 RW. 03 RT. 04 Kel. Air Tiris Kec. Kampar Kab.Kampar Riau 28461,

***auzanqashdi@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep kimia siswa dan berapa besar pengaruhnya melalui penerapan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan prezi dekstop. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, observasi dan tes. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA.3 dan X MIPA.4. Kelas X MIPA.3 sebagai kelas yang menerapkan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan media prezi dekstop (eksperimen) dan kelas X MIPA.4 sebagai kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional (kontrol). Hasil pengolahan data akhir diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak, yang berarti menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pemahaman konsep kimia siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran think pair share dengan menggunakan prezi dekstop. Besar pengaruh model pembelajaran ini dihitung menggunakan rumus Koefisien Pengaruh (K_p) yaitu 16,11%.

Kata kunci : *Think Pair Share, Prezi Dekstop*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk berlatih, berkreasi, mewujudkan cita-cita manusia yang berkualitas disamping itu juga melatih ketrampilan di dalam bidang tertentu. Perubahan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan keseluruhan. Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Tercapainya tujuan pembelajaran menjadi cerminan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur, susunan, sifat, perubahan materi, serta energi yang menyertainya. Pemahaman akan suatu konsep dalam hal apa saja sangat penting guna mendapatkan ilmu yang benar. Sehingga timbul kecintaan terhadap ilmu yang dipahami tersebut. Maka pemahaman akan suatu konsep sangat penting dalam suatu ilmu.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lembar jawaban ujian akhir semester siswa, diperoleh informasi bahwa 63.33% orang siswa kurang bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal latihan menekankan pada pemahaman konsep membuktikan bahwa siswa masih banyak yang tidak mampu menyatakan ulang kembali arti atau pengertian dari konsep materi pembelajaran kimia yang telah dipelajari, bahkan terkadang siswa masih banyak yang sulit dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya seperti mengelompokkan unsur-unsur yang merupakan isotop, isobar, atau isoton.

Selain masalah konseptual, masalah pemahaman algoritmik juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran dimana pemahaman algoritmik merupakan pemahaman tentang atau serangkaian peraturan yang melibatkan perhitungan matematika untuk memecahkan suatu masalah. Penyelesaian masalah perhitungan dalam pembelajaran kimia seperti pada materi stoikiometri membuat siswa banyak mengalami kesulitan menyelesaikannya. Selain itu masih banyak siswa yang masih sulit dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Misalnya pada saat siswa diberi soal materi reaksi redoks, siswa masih banyak yang tidak mampu menentukan apakah reaksi ini mengalami oksidasi ataukah reduksi.

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya. Dalam kimia, pemahaman konsep sangat diperlukan untuk memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.

Salah satu cara elaborasi yang efektif menurut Slavin (2008) adalah dengan menjelaskan materinya kepada orang lain karena seringkali siswa justru lebih mudah memahami materi pelajaran melalui penjelasan teman sebaya. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa dalam memahami konsep kimia adalah Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

Pembelajaran kooperatif berdasarkan pada teori bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Pembelajaran *Think Pair Share*, guru jarang menerangkan tapi banyak mengajukan pertanyaan serta membimbing siswa dalam kelompok kecil dan dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Penggunaan model pembelajaran dalam hal ini tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, perlu juga adanya pembaharuan media pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi lebih maksimal. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis multimedia persentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Penggunaan multimedia persentasi yang bisa dimanfaatkan adalah aplikasi *Prezi Desktop*. *Prezi Desktop* adalah

media presentasi dan juga alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Kelebihannya yaitu mampu menampilkan tema tiga dimensi, memiliki tampilan yang lebih memudahkan siswa untuk memahami materi dan aplikasi ini berbasis *Adobe Air*, sehingga video maupun *animasi flash* bisa dijalankan lebih ringan dibandingkan media persentasi lain dan penggunaan *Prezi Dekstop* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Kimia, hal ini terlihat dari sikap siswa yang lebih senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas (Dwi utomo, *et al.*, 2013). Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Wisnu Sunarto (2008) sebelumnya, pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang diberi metode ekspositor.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaa model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan *prezi dekstop* terhadap pemahaman konsep siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Kampar pada semester ganjil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 291 orang. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 4 sebagai kelas kontrol. Objek penelitian adalah pemahaman konsep kimia siswa pada materi struktur atom.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan *prezi dekstop*. Variabel terikatnya adalah pemahaman konsep kimia siswa.

Desain penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini membandingkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pengambilan kelompok tidak dilakukan secara acak penuh (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan tes. Tes ini dilakukan pada dua kelas yang satu kelas akan diterapkan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan *Prezi Dekstop* sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi dengan pengajaran yang biasa dilakukan guru sebagai kelas kontrol. Data mengenai pemahaman konsep kimia siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai *pretest*, sedangkan data tentang pemahaman konsep kimia siswa setelah perlakuan diperoleh melalui *posttest* yang dilakukan pada akhir pertemuan.

Analisis data penelitian ini adalah tes "t" karena jenis data pada penelitian ini dalam bentuk interval. Sebelum melakukan analisis data dengan tes "t" ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak

dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima (Nana Sudjana, 2009). Sedangkan untuk melihat besarnya peningkatan koefisien pengaruh ($Kp = r^2 \times 100\%$) (Witha Handayani, 2011)

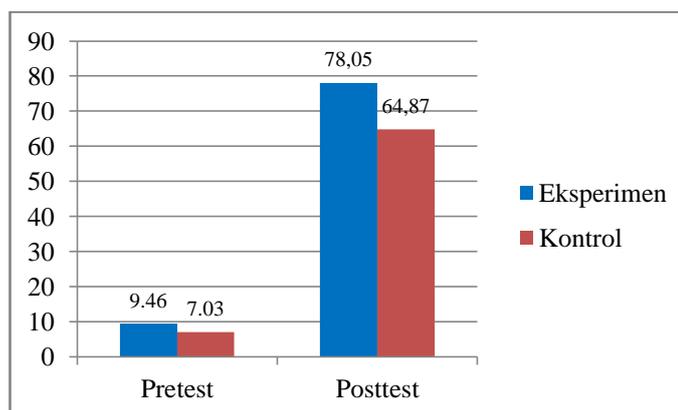
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan hasil hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol :

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Kelas	Nilai rata-rata <i>pretest</i>	Nilai rata-rata <i>posttest</i>
Eksperimen	9,46	78,05
Kontrol	7,03	64,87

Dari hasil test yang dilakukan diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata *pretest* kelas kontrol. Pada hasil test *posttest* yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan diperoleh hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Perbedaan hasil nilai rata-rata test *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar terlihat perbandingan nilai *pretest* maupun *posttest* siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan *posttest*, hal ini dikarenakan siswa belum mengenal ataupun mempelajari materi struktur atom sebelumnya. Perbedaan yang terjadi menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan *prezi dekstop* terhadap pemahaman konsep kimia siswa daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.



Gambar 1. Grafik Hasil Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh berupa data *pretest* dan *posttest* dilakukan uji hipotesis menggunakan test-t. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 2. Hasil Uji Test-T

Nilai t_{hitung}	Nilai $t_{tabel} \alpha=0.05$	Dk	Kesimpulan
3,7181	2,00	72	H_0 ditolak

Nilai t_{hitung} = 3,7181 sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N_x + N_y - 2 = 37 + 37 - 2 = 72$, pada taraf signifikan 5% di peroleh t_{tabel} sebesar 2,00. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti "Terdapat pengaruh pemahaman konsep kimia siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan *prezi dekstop* dengan siswa yang pembelajarannya konvensional". Besar pengaruh penerapan model pembelajaran ini terhadap pemahaman konsep belajar siswa dihitung menggunakan rumus Koefisien Pengaruh yaitu 16,11%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan *prezi dekstop* pada pokok bahasan struktur atom berpengaruh terhadap pemahaman konsep kimia siswa kelas X sebesar 16,11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi utomo, et al., (2013). *Efektifitas Model Pembelajaran Tai Berbantuan Prezi dekstop Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kimia*, Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana
- Faizah, et al., (2013). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Soft Skill Dan Pemahaman Konsep*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Handayani, Witha, (2013) *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Proses Pembelajaran MTK Siswa Kelas VIII SMPN I Kampar Utara, Kabupaten Kampar*. Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU
- Rudiyanto, (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Malang Tahun Pelajaran 2012-2013 Pada Materi Reaksi Redoks*, Malang: Universitas Malang
- Slavin,. (2008), *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana, (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Sunarto, Wisnu, (2008). *Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Model Pembelajaran Metode Think Pair Share dan Metode Ekspositori*. Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.2.No.1
- Wisnu Sunarto, (2008) *Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Model Pembelajaran Metode Think Pair Share dan Metode Ekspositori*, (Semarang: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.2.No.1), hal. 244-249.

Witha Handayani, (2011) *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Proses Pembelajaran MTK Siswa Kelas VIII SMPN I Kampar Utara, Kabupaten Kampar, (Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU)*, hal. 38

Zidny, Robby, (2013). *Analisis Pemahaman Konsep Siswa Sma Kelas X Pada Materi Persamaan Kimia Dan Stoikiometri Melalui Penggunaan Diagram Submikroskopik Serta Hubungannya Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah. Jurnal Riset dan Praktik Pendidikan Kimia, Vol. 1 No. 1*